

1st WEEK**Februari 2021**❖ **MAKRO**

- Presiden Federal Reserve Dallas Robert Kaplan dalam wawancara CNBC Selasa mendukung lebih banyak pengeluaran di berbagai bidang karena ekonomi mencoba untuk melepaskan efek pandemi Covid-19. Presiden Joe Biden telah mengusulkan pengeluaran \$ 1,9 triliun untuk memberikan pembayaran tunai lebih banyak dan meningkatkan tunjangan pengangguran bagi orang Amerika, serta kenaikan upah minimum, pendanaan untuk program vaksin dan bantuan untuk sekolah bersama dengan pemerintah negara bagian dan lokal. Anggota Kongres dari Partai Republik telah menetapkan rencana \$ 618 miliar yang lebih sederhana yang akan memberikan pembayaran langsung yang lebih rendah dan tidak ada pendanaan untuk pemerintah negara bagian dan lokal. Meskipun tidak mendukung salah satu rencana tersebut, Kaplan mengatakan bantuan fiskal tambahan diperlukan untuk serangkaian prioritas yang masih mendesak. "Sangat penting bagi kami untuk memiliki uang untuk melakukan vaksinasi dan pengujian. Sangat penting bahwa orang-orang yang tidak bekerja terus mendapatkan bantuan setelah Maret, "kata pejabat bank sentral itu kepada Steve Liesman dari CNBC selama wawancara" Squawk Box ".
- Ekonomi zona euro turun 0,7% pada kuartal terakhir 2020 karena pemerintah meningkatkan pembatasan sosial untuk menahan gelombang kedua infeksi Covid-19, kantor statistik Eropa mengatakan pada hari Selasa. Pembacaan awal menunjukkan kontraksi PDB tahunan 6,8% untuk kawasan euro pada 2020, kata Eurostat. Wilayah ini telah mengalami tingkat pertumbuhan 12,4% pada kuartal ketiga karena tingkat infeksi yang rendah pada saat itu memungkinkan pemerintah untuk membuka kembali sebagian ekonomi mereka. Namun, keadaan darurat kesehatan memburuk dalam tiga bulan terakhir tahun 2020, dengan Jerman dan Prancis menerapkan kembali penguncian nasional. Pengetatan batasan sosial sekali lagi membebani kinerja ekonomi. Data yang dirilis minggu lalu menunjukkan bahwa Jerman tumbuh 0,1% pada kuartal terakhir tahun 2020. Spanyol mengalami tingkat pertumbuhan PDB 0,4% pada periode yang sama sementara Prancis mengalami kontraksi sebesar 1,3%. Angka tersebut berada di

atas ekspektasi analis dan menunjukkan bahwa beberapa bisnis telah belajar cara mengatasi sebaik mungkin dengan penguncian.

- Ulasan:

In adalah hal yang sangat penting bagi kita untuk memiliki cukup dana untuk membuka kembali sekolah, dan salah satu masalah besar dalam pandemi ini adalah perempuan dengan anak-anak telah meninggalkan dunia kerja secara tidak proporsional. Jadi, membuka kembali sekolah secara langsung, memiliki dana untuk itu dan untuk perawatan anak sangat penting untuk mengembalikan mereka ke dunia kerja. Kita akan membutuhkannya jika ingin tumbuh lebih cepat.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif tahun ini. BI memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini diproyeksi 4,8 hingga 5,8% dengan telah dimulainya vaksinasi virus Corona di tanah air. Demikian disampaikan Gubernur BI Perry Warjiyo dalam acara Mandiri Investment Forum, Rabu (3/2/2020). "Kita melihat GDP forecast kita untuk 2021 4,8-5,8% tahun ini," katanya. Dia mengatakan, ekonomi juga mulai membaik. Hal ini sejalan dengan penyebaran vaksinasi. "Saya yakin Anda sudah mendengarkan rencana vaksinasi dari Menkes Pak Budi Sadikin dan juga Anda juga akan mendengar stimulus fiskal, dan saya juga akan menyentuh dari stimulus moneter tentang bagaimana kerja sama yang dilakukan koordinasinya," terangnya. Perry juga memperkirakan, defisit transaksi berjalan tahun di kisaran 1,4 hingga 1,5%. "Kita meramalkan current account deficit tahun ini antara minus 1 sampai minus 2% dari GDP sekitar 1,4 atau 1,5% GDP, setelah tahun lalu current account deficit sangat rendah minus 5%," ujarnya.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali membekukan sementara atau suspensi untuk dua produk reksa dana. Kedua produk reksa dana tersebut merupakan milik PT Sucorinvest Asset Management. Dua produk yang disuspensi tersebut yakni Sucorinvest Money Market Fund dan Sucorinvest Citra Dana Berimbang. Hal itu diumumkan langsung oleh perusahaan manajer investasi ini. "Dengan ini kami bermaksud untuk menginformasikan penghentian sementara pembelian unit penyertaan terhadap 2 produk reksadana yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management

yakni Sucorinvest Money Market Fund dan Sucorinvest Citra Dana Berimbang," kata Direktur Utama Sucorinvest Asset Management Jemmy Paul Wawointana, Senin (8/2/2021).Meski begitu Jemmy menegaskan seluruh kegiatan operasional produk Sucorinvest lainnya tetap berjalan seperti biasa. Hanya Sucorinvest Money Market Fund dan Sucorinvest Citra Dana Berimbang yang belum bisa dilakukan transaksi pembelian unit hingga pengumuman selanjutnya. Akan tetapi nasabah masih bisa melakukan proses penjualan atau redemption seperti biasa. Perusahaan juga memberikan alternatif investasi ke produk kelas aset yang sama seperti Sucorinvest Sharia Money Market Fund, Sucorinvest Flexi Fund dan Sucorinvest Anak Pintar.

- Ulasan:

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan keberhasilan program vaksinasi ini akan sangat bergantung pada partisipasi dan dukungan seluruh masyarakat. Ini karena vaksin memerlukan cakupan tertentu sebelum bisa menghasilkan efek perlindungan lewat herd immunity.

❖ **PERBANKAN**

- BRI mencatat pertumbuhan signifikan terhadap penyaluran kredit untuk segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sepanjang 2020. Pertumbuhan ini membuat BRI menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang memiliki rasio kredit UMKM hingga 82,13 persen portofolio perusahaan. Berdasarkan data laporan kinerja sepanjang 2020, total kredit yang disalurkan BRI Group tahun lalu mencapai Rp 938,37 triliun atau tumbuh 3,89 persen secara tahunan (yoy). Adapun angka tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan kredit nasional tahun 2020 yang diperkirakan OJK berada di kisaran minus 1 hingga 2 persen. Di samping itu, pertumbuhan kredit mikro BRI sepanjang 2020 tumbuh double digit mencapai 14,2 persen yoy. Sementara itu, kredit kecil dan menengah perusahaan naik 3,9 persen dan kredit konsumen meningkat 2,3 persen pada periode yang sama. Jika dirinci, sepanjang 2020 BRI telah menyalurkan kredit bagi debitur segmen mikro senilai Rp 351,3 triliun. Jumlah ini mencapai 40 persen dari total portofolio kredit BRI yang sebesar Rp 938,37 triliun.

- Pemerintah menggelontorkan sejumlah program pemulihan ekonomi nasional (PEN) melalui perbankan. Salah satu bank BUMN yang jadi mitra penyalur program bantuan tersebut adalah PT Bank Mandiri Tbk. Lantas, bagaimana realisasi penyalurannya selama 2020 lalu? Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk. Darmawan Junaidi mengungkapkan sampai akhir 2020, penyaluran kredit PEN dari Bank Mandiri mencapai Rp 66,6 triliun."Bank Mandiri mencatatkan terus bisa melihat momentum untuk pemulihan ekonomi nasional antara lain, aktivitas penyaluran kredit PEN sebesar Rp 66,6 triliun kepada lebih dari 268 ribu debitur," ujar Darmawan dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI DPR RI, Jakarta, Kamis (4/1/2021). Selanjutnya, Direktur Keuangan Bank Mandiri Sigit Prastowo merinci total dana PEN sebanyak itu telah disalurkan kepada beberapa segmen salah satunya UMKM. "Di segmen UMKM Bank Mandiri menyalurkan Rp 42 triliun kepada lebih dari 265 ribu debitur. Sedangkan di segmen non-UMKM Bank Mandiri menyalurkan Rp 24,6 triliun kepada lebih dari 3 ribu debitur," terang Sigit.
- Ulasan:
Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk membangkitkan kembali perekonomian Indonesia adalah dengan mengungkit penyaluran kredit produktif. Hal ini harus dilakukan secara masif, terlebih bagi segmen UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. BRI telah berupaya mengerek pertumbuhan kredit mikro selama ini, khususnya pada 2020 lalu, dan hal tersebut tetap akan dilakukan BRI ke depannya.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.